

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau dependen.

Variabel bebas atau variabel independen. Menurut Sugiyono (2011:61) variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Metode PQRST.

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011:61). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemampuan membaca.

1. Definisi Konsep Variabel

Metode PQRST merupakan salah satu metode membaca yang digunakan untuk memahami bahan bacaan (Abidin, 2012:109), PQRST adalah singkatan dari inti kegiatan *preview, question, read, summarize, test*. Metode ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar dan mengingat materi yang disajikan dalam buku teks (Pettersson, 2002 : 242).

Membaca pemahaman adalah membaca dengan memahami arti bacaan dan menyerap informasi-informasi bacaan misalnya membaca buku pelajaran untuk mempersiapkan ujian atau membaca wacana untuk menjawab pertanyaan (Azies,1996 :43). Kemampuan membaca pemahaman yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pemahaman literal. Menurut Safi'ie (1994:34) pemahaman literal adalah pemahaman terhadap apa yang disebutkan oleh penulis dalam teks

bacaan.. Pemahaman ini diperoleh dengan memahami arti kata, kalimat dan paragraf dalam konteks bacaan ini seperti apa adanya.

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu suatu definisi yang diberikan pada sebuah variabel dengan cara memberikan atau menspesialisasikan kegiatan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 1983:152). Operasional variabel pada penelitian ini adalah metode PQRST, adapun langkah-langkah penggunaan metode PQRST bagi anak tunarungu yaitu sebagai berikut :

- a. Siswa mengawali proses belajar dengan melakukan pengamatan awal. Pengamatan awal dilakukan dengan cara guru memperlihatkan sebuah gambar yang berkaitan dengan materi seperti : gambar danau. Guru menggali informasi yang dimiliki oleh anak berkaitan dengan gambar tersebut (Tahap *Preview*)
- b. Guru memberikan pertanyaan yang mendekati isi bacaan, seperti : apa saja nama danau yang kalian ketahui? Siapa yang sudah pernah pergi ke Danau Toba? dll. Pada tahap ini guru ingin mengetahui pemahaman awal anak tentang danau dan pengalaman yang dimilikinya. Jawaban dari pertanyaan tersebut ditulis pada papan tulis, dan akan dibahas pada akhir proses untuk dapat melihat perbandingan antara pemahaman awal siswa dengan pemahaman terbaru siswa setelah membaca materi tersebut. (Tahap *Question*)
- c. Siswa membaca teks bacaan dengan teliti, sambil mencari jawaban dari pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya. (Tahap *Read*)
- d. Siswa menjelaskan / menyimpulkan kembali teks bacaan yang sudah dibaca secara lisan. (Tahap *Summarize*)
- e. Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan. (Tahap *Test*).

Sedangkan operasional variabel terikat yaitu kemampuan membaca terdapat beberapa indikator yang dijadikan acuan pada penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca yang dihasilkan dari penelitian ini. Indikator-indikatornya yaitu :

- a. Siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan
- b. Siswa dapat menemukan ide pokok pada setiap paragraf
- c. Siswa dapat mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri

B. Metode Penelitian

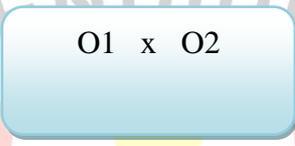
Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian eksperimen, menurut Sugiyono (2011:14), “metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti bermaksud memperoleh data mengenai pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa tunarungu.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain “*one group pre-test & post-test*”, yaitu desain penelitian eksperimen yang dilakukan pada satu kelas siswa tunarungu saja, tanpa kelas pembanding dengan cara memberikan tes awal dan akhir terhadap sampel penelitian.

Pada desain ini, dilakukan melalui 3 langkah sebagaimana dijelaskan oleh Sudjana (1996:31) : “Pertama, mengukur variabel terikat sebelum perlakuan diberikan (*pre-test*) ; kedua, memberikan perlakuan eksperimen kepada sampel penelitian ; ketiga mengukur kembali variabel terikat setelah perlakuan diberikan (*post-test*)”.

Penggunaan desain *one group pre-test & post-test* untuk mengetahui besarnya perbedaan rata-rata skor sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dalam hal ini

terdapat satu kelompok sampel penelitian yang diberi tes awal untuk mengetahui kondisi awal sebelum perlakuan (O1), kemudian pada sampel penelitian diadakan tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya akibat yang ditimbulkan dari perlakuan yang diberikan (O2). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2012:110). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:



O1 x O2

Gambar 3.1 Desain *One Group Pretest Posttest*

Keterangan :

- O1 = Nilai pre-test (sebelum diberi perlakuan)
 X = Treatment yang diberikan (variabel independen)
 O2 = nilai pos-test (setelah diberi perlakuan)

C. Lokasi, Populasi dan Sample Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Cicendo yang beralamat di Jalan Cicendo No 2 Kelurahan Babakan Ciamis Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena disana terdapat permasalahan yang akan dikaji / diteliti.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini yang dimaksudkan dengan populasi adalah seluruh siswa tunarungu tingkat sekolah dasar (SD) di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:117) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa tunarungu kelas V SDLB di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung dengan jumlah sampel 6 orang.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Sukmadinata (2010:230), “Instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi pertanyaan atau pernyataan yang alternatif jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar-salah maupun skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis.”

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes. Penggunaan instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data pencapaian hasil belajar pada ranah kemampuan membaca pemahaman. Tes yang dibuat berupa tes tulis dan lisan. Dimana tes tulis dan tes lisan yang mengacu pada penerapan metode PQRST. Tes yang digunakan berupa tes subjektif yaitu tes yang jawabannya berupa uraian, dan penskorannya dilakukan dengan mempertimbangkan benar salahnya uraian yang diberikan testi.

Terdapat beberapa langkah yang digunakan untuk penyusunan instrumen test, yaitu :

1. Membuat Kisi-kisi Instrumen



Aini Qurrotullain, 2013

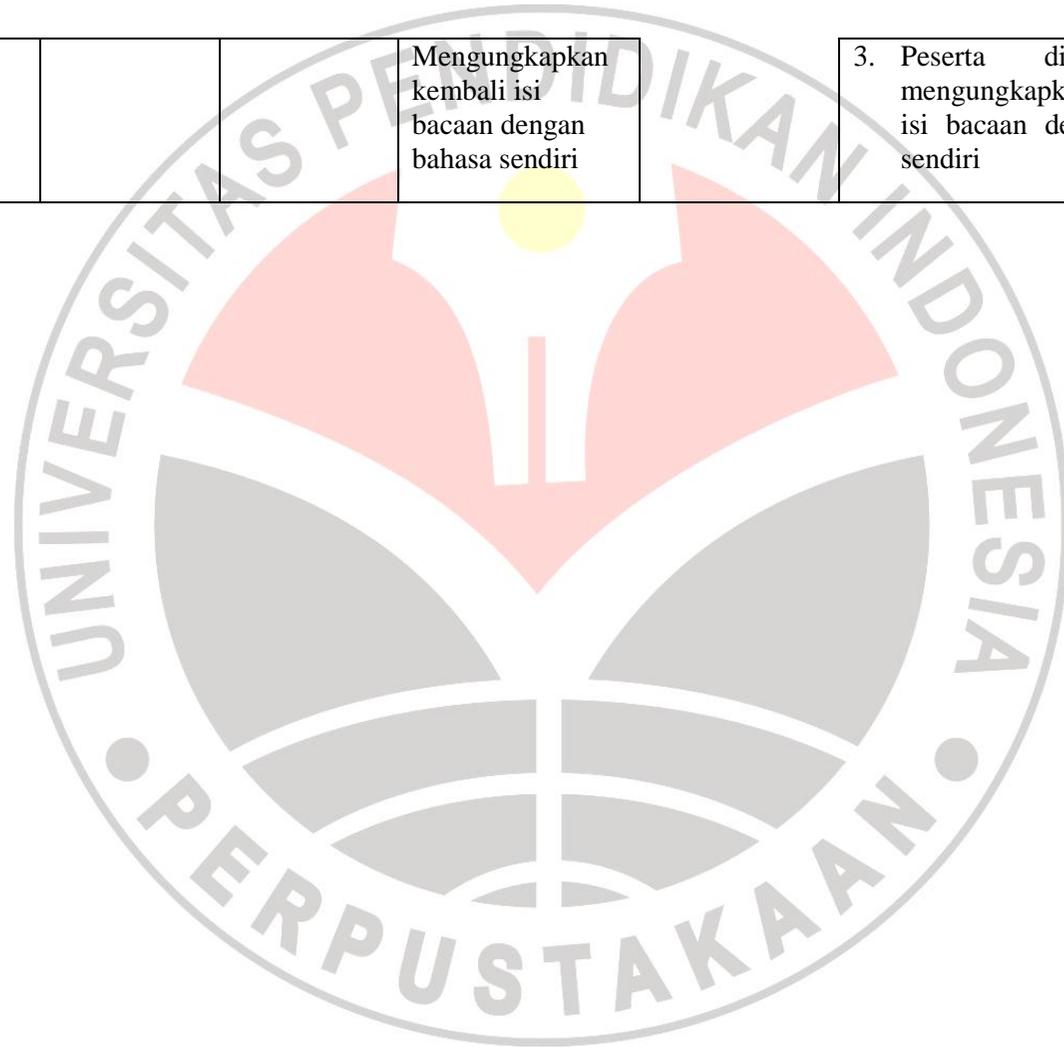
Penggunaan Metode Preview, Resd, Summarre, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Membaca
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / 1

Variabel	Aspek yang Dinilai	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Butir Instrumen	Jenis Tes
Membaca	Pemahaman Literal	Membaca : Memahami teks percakapan dan puisi	Membaca bacaan	Menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan	Memberikan sebuah wacana bacaan, kemudian peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	1. Peserta didik dapat menyebutkan tentang : a. Tema sebuah bacaan b. Tempat kejadian yang ada di dalam sebuah bacaan c. Peran pelaku yang ada di dalam sebuah bacaan d. Aktivitas yang terjadi di dalam sebuah bacaan	Tes Tulis
				Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf		2. Peserta didik dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf.	Tes Tulis

			Mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri	3. Peserta didik dapat mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri	Tes Lisan
--	--	--	--	---	-----------



1. Membuat Butir Soal

Pembuatan butir soal disesuaikan dengan indikator yang sudah ditentukan sebelumnya. Butir soal itu sendiri merupakan penjabaran dari indikator kemudian tes tersebut diuji validitas dan realibilitas sehingga soal sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tabel di bawah ini adalah pengembangan kisi-kisi menjadi butir soal :

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Butir Instrumen	Jenis Tes	Butir Soal	B	S
1. Peserta didik dapat menyebutkan tentang : a. Tema sebuah bacaan b. Peran pelaku yang ada di dalam sebuah bacaan c. Tempat kejadian yang ada di dalam sebuah bacaan d. Aktivitas yang terjadi di dalam sebuah bacaan	Tulisan	Jawablah soal dibawah ini ! 1. Bercerita tentang apa cerita di atas ? 2. Siapa yang pergi berlibur ke Danau Toba ? 3. Kemana Dinar pergi berlibur ? 4. Apa saja souvenir atau cinderamata yang ada di Danau Toba ? 5. Apa saja yang Dinar lakukan di Danau Toba?		
Peserta didik dapat menentukan kalimat utama pada setiap paragraf	Tulisan	6. Apa kalimat utama dari paragraf 2 ? 7. “Dinar berlibur ke Danau Toba selama 4 hari bersama orang tuanya.” Adalah kalimat utama di paragraf ... 8. Apa kalimat utama dari paragraf 3 ?		

		9. Apa kalimat utama dari paragraf 5 ?		
		10. Kalimat utama “Banyak orang yang berkunjung untuk melihat Danau Toba.” Ada di paragraf		
Peserta didik dapat mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri	Lisan	Coba ceritakan kembali isi cerita diatas !		

2. Membuat Sistem Penilaian Butir Soal

Setelah butir soal dibuat maka langkah selanjutnya yaitu membuat sistem penilaian pada butir soal tersebut. Penilaian digunakan untuk mendapatkan skor kemampuan membaca pemahaman. Terdapat dua kriteria penilaian pada butir soal ini yaitu penilaian tes tertulis dan tes lisan. Untuk penilaian tes tertulis terdapat kriteria penilaian sebagai berikut :

Nilai maksimal per soal : 2

Nilai minimum per soal : 0

Jumlah skor Tes Tulis : 20

Nilai	Keterangan
2	Menjawab sesuai substansi secara keseluruhan yang ada di dalam cerita
1	Menjawab sebagian substansi yang ada di dalam isi cerita
0	Tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat sama sekali

Sedangkan untuk penilaian tes lisan, kriteria penilaiannya sebagai berikut :

Nilai maksimal per soal : 3

Nilai minimum per soal : 0

Jumlah skor tes Lisan : 3

Aini Qurrotullain, 2013

Penggunaan Metode Preview, Resd, Summarre, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai	Keterangan
3	Menceritakan kembali sesuai dengan substansi cerita
2	Menceritakan kembali dengan sebagian substansi cerita
1	Menceritakan kembali dengan sedikit substansi cerita
0	Tidak dapat menceritakan isi cerita sama sekali

Setelah diberi skor, maka dilakukan perhitungan akhir yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Keseluruhan}} \times 100 \%$$

3. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada proses pelaksanaan penelitian ini terdapat pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran terjalin secara efektif dan terprogram secara spesifik. RPP dibuat berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDLB.

2. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Tahap-tahap tersebut yaitu :

a. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini. Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti :

1) Studi Observasi

Observasi pendahuluan dilakukan untuk melihat kondisi siswa tunarungu berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu membaca pemahaman.

2) **Pengurusan Surat Izin Penelitian**

Pengurusan surat izin dimulai dari tahap pembuatan Surat Keputusan Pembimbing skripsi di tingkat Fakultas, kemudian izin penelitian dari tingkat Universitas, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat untuk kemudian masuk ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian yaitu SLB N Cicendo.

3) **Membuat Instrumen Penelitian**

4) **Melakukan Pengujian Instrumen Penelitian**

Untuk dapat mengumpulkan data pada suatu penelitian diperlukan adanya sebuah instrumen, sebelum instrumen tersebut digunakan perlu diujikan terlebih dahulu atau dinyatakan valid dan reliabel. Hal ini sejalan dengan pernyataan Susetyo (2011: 88) sebagai berikut:

Sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data instrumen diujicobakan terlebih dahulu sampai memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik salah satunya yaitu valid. Salah satu tes dinyatakan valid jika perangkat tes yang butir-butirnya benar-benar mengukur sasaran tes yang berupa kemampuan dalam bidang tertentu dan bukan kemampuan dalam bidang lainnya.

Maka dari itu instrumen yang akan digunakan oleh peneliti akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ke validitas atau kestabilan suatu instrument. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dengan teknik penilaian ahli (judgement). Menurut Susetyo (2011:89) “Validitas isi adalah validitas yang akan mengecek kecocokan diantara butir-butir tes yang dibuat dengan indikator, materi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian ini, validitas dilakukan dengan cara, menyusun butir soal mengenai kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan metode PQRST. Untuk mengetahui validitas isi digunakan

kecocokan para ahli yang berkecimpung dalam bidang keilmuan tertentu (Susetyo, 2011:90).

Uji validitas tersebut menggunakan teknik penilaian oleh para ahli dalam penelitian ini, yaitu para ahli yang berhubungan / berkecimpung di dunia pendidikan khusus. Instrumen terlebih dahulu di *judgment* oleh dua orang pengajar di SLB Negeri Cicendo, dan satu orang dosen Pendidikan Khusus, spesialisasi tunarungu. Instrumen tersebut dinyatakan valid apabila seluruh penilai ahli menyatakan cocok semua butir instrumen/ soal yang sudah dibuat, namun soal tersebut tidak dipakai apabila ada salah seorang penilai ahli menyatakan tidak cocok.

Proses validitas ini dilakukan untuk mengetahui tes yang sudah dibuat sesuai dengan aspek yang terkandung dalam pembelajaran atau belum. Sehingga ketika tes diberikan kepada anak, hal tersebut sesuai dengan aspek yang akan diteliti. Skor validitas diolah dengan menggunakan rumus:

$$P = f / N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah cocok menurut penilai

N = Jumlah penilai ahli

Gambar 3.2 Rumus Validitas

Berdasarkan hasil *judgment* dapat disimpulkan bahwa instrumen kemampuan membaca pemahaman, semuanya cocok dan dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca anak tunarungu yang sedang peneliti teliti. Semua butir soal yang sudah di *judgment* menunjukkan hasil 100% yang berarti valid.

2. Uji Realibilitas

Aini Qurrotullain, 2013

Penggunaan Metode Preview, Resd, Summarre, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2010 : 86). Uji realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan reliabilitas konsistensi internal, dalam hal ini Susetyo (2011:109) menjelaskan bahwa “Realibilitas konsistensi internal didasarkan pada skor yang diperoleh dari satu perangkat ukur dengan satu kali pengukuran pada peserta tes”. Pada penelitian ini realibilitas konsistensi internal dihitung dengan rumus *Alpha*. Menilai soal yang dibuat oleh peneliti berbentuk uraian sehingga butir-butir soal yang dinilai tidak hanya “benar” atau “salah” namun menghendaki tingkatan penilaian. Maka dari itu rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha* dan juga dilakukan analisis butir soal untuk mencari reliabilitas soal keseluruhan. Rumus *Alpha* yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, S. 2010:109)

Keterangan :

r_{11} = realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Sebelum data dimasukkan ke dalam rumus *Alpha* tersebut, dicari varians tiap-tiap item dahulu, baru dijumlahkan. Karena pada instrumen yang peneliti buat terdapat kriteria penilaian yang berbeda antara satu soal dengan soal yang lainnya. Rumus varians yang digunakan yaitu :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Aini Qurrotullain, 2013

Penggunaan Metode Preview, Resd, Summarre, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Arikunto, S. 2010:110)

Keterangan :

σ^2 = varians item yang dicari

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat setiap skor

$(\sum X)^2$ = jumlah skor per item

Selanjutnya dari hasil perhitungan reliabilitas soal, nilainya dapat diklasifikasikan pada beberapa kriteria yang dikemukakan kembali oleh Arikunto (2001:101) antara lain sebagai berikut :

Kriteria reliabilitas antara 0,00 s.d. 0,20 mengandung arti reliabilitas sangat rendah

Kriteria reliabilitas antara 0,21 s.d. 0,40 mengandung arti reliabilitas rendah

Kriteria reliabilitas antara 0,41 s.d. 0,60 mengandung arti reliabilitas cukup

Kriteria reliabilitas antara 0,61 s.d. 0,80 mengandung arti reliabilitas tinggi

Kriteria reliabilitas antara 0,81 s.d. 1,00 mengandung arti reliabilitas sangat tinggi

Setelah instrumen dibuat kemudian dihitung reliabilitasnya, ditemukan hasil 0,72. Berdasarkan klasifikasi reliabilitas yang sudah dikemukakan diatas, maka instrumen yang peneliti buat memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

b. Pelaksanaan Penelitian

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian yaitu :

- 1) Melakukan Pre Test
- 2) Melakukan penilaian dari hasil pre test
- 3) Melakukan intervensi membaca pemahaman dengan menggunakan metode PQRST sebanyak 6 kali
- 4) Siswa diberikan isi bacaan yang berbeda dengan isi bacaan pada tahap pre-test namun tingkat kesukaraan dan tema bacaan sama.

Aini Qurrotullain, 2013

Penggunaan Metode Preview, Resd, Summarre, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 5) Terdapat 3 jenis bacaan yang berbeda sehingga satu jenis bacaan digunakan untuk dua kali intervensi
- 6) Setelah intervensi selesai diberikan kemudian dilaksanakan pos test
- 7) Mengumpulkan dan mengolah data hasil penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data lebih difokuskan pada pengujian hipotesis (Sugiyono, 2000 : 1). Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu statistik non parametrik. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji Wilcoxon, karena uji ini dapat dipergunakan untuk penelitian yang datanya berpasangan dengan sampel terbatas, selain itu juga uji Wilcoxon tidak memerlukan uji normalitas.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data tersebut adalah:

1. Menskor pre-test dan pos-test dari setiap penilaian
2. Mentabulasi skor pre-test dan pos-test
3. Membuat tabel perhitungan skor pre-test dan skor pos-test
4. Menghitung selisih antara skor pre-test dan pos-test. Ditetapkan selisih bertanda (di) antara kedua skornya
5. Membuat ranking harga-harga di itu tanpa memperdulikan tanda. Untuk harga-harga di yang sama buatlah rata-rata ranking yang sama
6. Membubuhkan pada setiap ranking, tanda (+), (-) untuk d yang di representasikan
7. Menetapkan T
8. Membandingkan nilai T yang diperoleh dengan T dari tabel nilai-nilai kritis T untuk uji Wilcoxon
9. Membuat kesimpulan, yaitu :
 H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$
 H_0 diterima jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$



Aini Qurrotullain, 2013

Penggunaan Metode Preview, Resd, Summarre, Test (PQRST) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pada Siswa Tunarungu

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu